

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

DITEGUHKAN KALA MERASAKAN KEJENUHAN (YEREMIA 20:7-13)

Tahukah kamu? Rata-rata orang dewasa membuat sekitar 35.000 keputusan setiap hari.

Tidak heran jika pada akhir hari kita merasa lelah, sulit fokus, kehilangan semangat dan cenderung memilih jalan yang lebih mudah. Rasa lelah dan jenuh sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari, saat menghadapi tekanan pekerjaan, studi, pelayanan atau pergumulan keluarga yang seolah tidak ada habisnya. Kita tetap berjalan, dengan langkah yang semakin berat. Bahkan ada saat dimana kita bertanya, "Mengapa Tuhan mengizinkan semua ini terjadi?" dan diam-diam berharap jalan hidup yang lebih mudah.

Pergumulan yang serupa juga dialami oleh Yeremia, seorang nabi yang ternyata sangat struggling dalam menjalani panggilan Tuhan. Ia mencurahkan isi hatinya dengan jujur kepada Tuhan. Ia ditolak diejek bahkan harus menanggung penderitaan karena kesetiaannya menyampaikan firman Tuhan. Secara manusiawi, Yeremia ingin berhenti. Namun ia tidak meninggalkan panggilannya. Walau penuh air mata dan kecewa, Yeremia tetap percaya bahwa Tuhan menyertainya. Bahkan Firman Tuhan dirasanya seperti api yang menyala dalam hatinya sehingga ia tidak dapat berhenti melakukan apa yang Tuhan percayakan kepadanya.

Melalui kisah Yeremia, kita belajar bahwa hidup dalam rencana Tuhan jauh lebih penting daripada hidup dalam kenyamanan. Kita boleh mengeluh, menangis dan mengungkapkan kelemahan kita pada Tuhan. Tetapi, jangan sampai kehilangan iman kepada-Nya. Ada keluhan yang lahir dari ketidakpercayaan, tapi sebagai anak Tuhan, mengeluhlah dengan hati yang tetap berharap kepada-Nya. Rasa jenuh bukan berarti gagal. Rasa jenuh justru hadir sebagai pengingat bahwa kita adalah manusia yang 'terbatas'; yang harus belajar mengizinkan kuasa Tuhan yang 'tidak terbatas' untuk bekerja di hidup kita. Mungkin kita tidak selalu mampu menjalani hari dengan kuat dan penuh keberanian. Namun seperti Yeremia, marilah kita berpegang pada Tuhan dan berkata: "Aku belum menyerah, Tuhan akan menolongku, aku akan mencoba lagi esok hari".

"Courage doesn't always roar.

Sometimes courage is the little voice at the end of the day that says
'I'll try again tomorrow'." - Mary Anne Radmacher